

PRINSIP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengembangan materi pembelajaran meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan adekuasi/kecukupan.

1.Relevansi: keterkaitan, ada kaitan;

Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan standar isi. Sebagai contoh, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta. Sedangkan jika kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa berupa menggunakan sifat/konsep, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa prinsip.

2.Konsistensi: kejelasan;

Artinya ada kesesuaian (jumlah/banyaknya) antara kompetensi dan bahan ajar; jika kompetensi dasar yang ingin dibelajarkan mencakup keempat keterampilan berbahasa, bahan yang dipilih/dikembangkan juga mencakup keempat hal itu.

3.Kecukupan: memadai keluasannya, ketercukupannya;

Artinya bahan ajar yang dipilih/ dikembangkan ada jaminan memadai/ mencukupi untuk mencapai kompetensi yang dibelajarkan; tidak terlalu sedikit sehingga kurang menjamin tercapainya KD/SK. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai SK dan KD. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

Sumber : Sudrajat,A. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar Materi Pembelajaran Mapel Pendidikan Agama Islam*.Universitas Negeri.Yogyakarta.

Pengembangan bahan ajar hendaklah memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran. Di antara prinsip pembelajaran tersebut adalah :

1. Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang kongkret untuk memahami yang abstrak.
Siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep tertentu apabila penjelasan dimulai dari yang mudah atau sesuatu yang kongkret, sesuatu yang nyata ada dilingkungan mereka.
2. Pengulangan akan memperkuat pemahaman.
 5×2 lebih baik daripada 2×5 Artinya, walaupun maksudnya sama, sesuatu informasi yang diulang-ulang, akan lebih bebekas pada ingatan siswa. Namun pengulangan dalam penulisan bahan belajar harus disajikan secara tepat dan bervariasi sehingga tidak membosankan.
3. Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa.
4. Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.
5. Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.
6. Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan.

Prinsip-prinsip Bahan Ajar Untuk Guru

Dalam memilih, menentukan, menyusun, dan mengembangkan sumber atau bahan ajar, guru hendaknya memerhatikan beberapa prinsip sebagai berikut :

- a) Menimbulkan minat baca.

Bahan ajar yang baik seyogyanya dirancang dan dikemas sedemikian rupa untuk dapat menarik dan menimbulkan minat baca bagi para siswa. Bahan dan sumber ajar yang paling banyak digunakan sekarang ini adalah yang berbentuk bahan cetak seperti: hand out, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet. Bentuk bahan ajar seperti ini tentu saja ditujukan dan diperuntukan untuk dibaca siswa. Namun, keberadaan sumber belajar ini kerap kali tidak menarik minat siswa untuk membaca dan menggali informasi yang berada di dalamnya. Hal ini bisa jadi karena sumber belajar tersebut ditampilkan secara asal-asalan, miskin informasi, dan pengayaan semisal gambar atau ilustrasi yang menarik, atau mungkin juga sumber atau bahan ajar yang disajikan terlalu rumit, sukar, dan monoton. Hal ini semestinya menjadi perhatian guru untuk benar-benar dapat memilih, menentukan, menyusun, dan mengembangkan sumber dan bahan ajar yang mampu menarik minat baca siswa, sehingga materi-materi pelajaran yang terdapat di dalamnya dapat dengan mudah dibaca dan dipahami siswa.

b) Ditulis dan dirancang untuk siswa.

Guru harus paham benar bahwa sumber dan bahan ajar yang disusun adalah benar-benar ditujukan dan diperuntukan bagi siswa. Oleh karena itu guru harus benar-benar pandai memilah dan menyeleksi bahan-bahan dan sumber-sumber belajar yang benar-benar sesuai dengan tingkat kompetensi dan pemahaman siswa. Bahan ajar harus dipilih sesuai dengan motivasi siswa. Motivasi dalam hal ini menyangkut minat, apresiasi, aspirasi dan ambisi. Kesemuanya memengaruhi proses belajar mereka. Oleh karenanya, pemahaman yang baik tentang motivasi akan menjadi fondasi bagi guru dalam menentukan materi dan metode ajar yang menarik minat siswa.

c) Menjelaskan tujuan instruksional.

Sumber dan bahan ajar yang baik harus dapat menjelaskan tujuan instruksional yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran. Artinya sumber dan bahan ajar tersebut harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai atau memenuhi apa-apa yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi tingkat kompetensi tertentu. Sumber dan bahan ajar yang digunakan guru setidaknya mengisyaratkan pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam bentuk perilaku

atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

d) Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel.

Sumber atau bahan ajar yang baik hendaknya bisa mengakomodir semua pola belajar siswa. Masing-masing siswa adalah sebuah individu yang unik yang memiliki karakter yang berbeda, termasuk dalam gaya dan pola belajarnya. Sumber atau bahan belajar yang baik hendaknya juga mempertimbangkan hal tersebut. Materi, konsep, informasi, kegiatan dan ragam latihan yang tertuang dalam sumber atau bahan ajar hendaknya dikemas sedemikian rupa dengan memadukan berbagai pola belajar yang fleksibel, seperti penugasan individu, kelompok, kolaborasi, dan lain sebagainya.

e) Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi yang akan dicapai.

Sumber atau bahan ajar harus benar-benar terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta tingkat kompetensi yang akan dicapai. Dengan kata lain, sumber atau bahan ajar harus dapat menjawab analisis kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran dan memerhatikan benar setiap kompetensi yang telah ditentukan dan akan dicapai dalam setiap proses pembelajarannya.

f) Memberi kesempatan pada siswa untuk berlatih.

Sumber atau bahan ajar tidaklah semata hanya berisi segudang informasi yang menjelaskan dan memaparkan fakta dan konsep belaka. Oleh karena itu, sumber atau bahan ajar yang baik hendaknya dapat mengakomodir kebutuhan siswa untuk berlatih dan melakukan kegiatan pembelajaran lain melalui sumber atau materi yang ada dalam bahan ajar. Berbagai tugas, kegiatan, dan latihan harus termaktub dalam bahan ajar. Akan tetapi perlu diperhatikan juga bentuk-bentuk tagihan dan tugas serta latihan yang terdapat dalam bahan ajar tersebut. Jangan sampai kegiatan dan latihan yang diberikan menjadikan anak atau siswa menjadi enggan untuk berlatih dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilannya.

Sumber : Prisnamasari, Tatik.2014.*Makalah Prinsip-Prinsip Bahan Ajar*.STAIN.Curup

Prinsip-Prinsip Pemilihan Bahan Ajar

Dalam pemilihan bahan ajar dibagi menjadi 5 macam :

1. Pemilihan Bahan Ajar Cetak

Secara umum, ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam memilih bahan ajar cetak yaitu kita harus memperhatikan informasi yang terkandung didalamnya, apakah sesuai dengan bahan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi peserta didik atau tidak dan jangan sampai bahan ajar yang kita pilih

terkandung materi yang kurang sesuai dengan materi yang seharusnya menjadi menu peserta didik dalam mencapai kompetensinya.

1. Pemilihan Handout

Pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan ajar handout adalah sebagai berikut:

- a) Substansi materi yang disajikan harus memiliki relevansi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- b) Materi memberikan penjelasan secara lengkap.
- c) Padat pengetahuan
- d) Kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- e) Kalimat yang disajikan singkat dan jelas
- f) Dapat diambil dari buku atau hasil download dari internet.

2. Pemilihan Buku Teks Pelajaran

- a) Substansi materi memiliki relevansi dengan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- b) Materi dalam buku lengkap, paling tidak mampu memberikan penjelasan secara lengkap.
- c) Padat pengetahuan dan jelas secara keilmuan.
- d) Kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- e) Kalimat yang disajikan singkat dan jelas
- f) Penampilan fisik bukunya menarik atau menimbulkan motivasi untuk membaca.

2. Pemilihan Bahan Ajar Non Cetak (Model/ Maket)

Adapun beberapa pertimbangan dalam memilih model / maket sebagai bahan ajar antara lain: memiliki relevansi dengan materi yang akan diajarkan dan memiliki ukuran yang tidak terlalu besar dan bobotnya juga tidak terlalu berat, sehingga dapat dipindahkan oleh satu orang.[6]

3. Pemilihan Bahan Ajar Audio

- a) Substansi materi yang disajikan dalam radio/kaset harus memiliki relevansi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- b) Program radio yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- c) Direkam terlebih dahulu, agar dapat didengar dengan jelas.
- d) Dilengkapi dengan keterangan tertulis.
- e) Beberapa radio siaran menyediakan program pendidikan.

4. Pemilihan Bahan Ajar Audio Visual

- a) Substansi materi yang disajikan dalam video atau film harus memiliki relevansi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- b) Alur cerita yang ada merupakan sajian yang menarik dan diturunkan dari standar kompetensi/kompetensi dasar dalam kurikulum.
- c) Ditampilkan dalam satu cerita yang menarik, sehingga peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.
- d) Kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- e) Durasinya tidak terlalu lama, paling lama 20 menit.
- f) Pilih video/film yang sesuai, misalnya tentang dokumentasi, situasi diskusi, atau suatu percobaan.

5. Pemilihan Bahan Ajar Multimedia Interaktif

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam memilih bahan ajar interaktif, antara lain:

- a) Substansi materi yang disajikan dalam program interaktif harus memiliki relevansi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- b) Program interaktif yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- c) Disajikan dalam bentuk disket atau CD.
- d) Dilengkapi dengan keterangan tertulis.
- e) Penyajiannya menarik.